

UPACARA PELANTIKAN PUTERA-PUTERI ALTAR PAROKI [...] GEREJA [SANTO/SANTA ...]

Komentator:

Saudara-saudari terkasih. Kini kita akan memasuki upacara pelantikan Putera dan Puteri Altar Paroki [...] angkatan ke [...] serta penghukuhan pengurus Misdinar periode [...] s/d [...].

Marilah kita mengikuti upacara ini dengan hikmat.

KETUA TIM KARYA LITURGI/PENDAMPING MISDINAR:

Bapak/ibu/Saudara/Saudari terkasih. Hari ini hadir ditengah kita sejumlah [...] calon Putra-Putri Altar Paroki [...]. Mereka telah berlatih dan mempersiapkan diri untuk melayani sebagai Putra-Putri Altar di Paroki [...].

Juga hadir [...] orang pengurus baru periode [...] s/d [...] yang akan yang akan membantu kami dalam kegiatan misdinar.

Dengan rendah hati kami mohon kepada Pastor Paroki [...], Romo [...] untuk melantik putera dan puteri kami ini menjadi Putra-Putri Altar serta mengukuhkan para pengurus baru ini. Kami akan membacakan nama-nama mereka yang akan dilantik dan dikukuhkan.

Yang disebutkan namanya dimohon untuk berdiri.

(Dibacakan nama-nama calon misdinar)

PASTOR PAROKI:

Putera-Puteriku, sebelum saudara dilantik, nyatakanlah kesanggupan hati Anda dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan kami ini:

Berjanjilah saudara-saudari akan menunaikan tugas pelayanan sebagai putera-puteri altar Paroki [...], dengan penuh iman dan cinta, disiplin, santun, jujur, dan setia?

Pengurus : Ya, kami berjanji.

Pastor Paroki :

Berjanjilah saudara-saudari akan selalu setia menanamkan semangat pelayanan, belarasa dan persaudaraan dalam menjalankan tugas sebagai putera - puteri altar?

Pengurus : Ya, kami berjanji.

Pastor Paroki :

Berjanjilah saudara-saudari bersama-sama dalam semangat kerjasama mempersiapkan dan melaksanakan segala sesuatu yang perlu untuk tugas pelayanan sebagai putera-puteri altar, mengambil bagian dalam kegiatan pembinaan dan pendidikan iman sesuai arahan pejabat-pejabat paroki yang berwewenang?

Pengurus : Ya, kami berjanji.

Pastor Paroki :

Jika demikian, ucapkanlah janji kesetiaan Saudara-saudari di hadapan Allah dan seluruh umat yang hadir di sini.

Komentator:

Saudara-saudari terkasih, marilah kita berdiri mendukung saudara saudari kita yang akan mengucapkan janji sebagai putera-puteri altar. Marilah kita mohon karunia Roh Kudus bagi mereka dengan menyayikan lagu:
Datanglah ya Roh Pencipta (PS no. 565).*

*) lagu yang disarankan

Pengurus: *(dibacakan bersama-sama):*

Di hadapan Allah, - Pastor Paroki - serta seluruh umat, - kami berjanji dengan tulus hati - akan menunaikan tugas kami - sebagai Putra-Putri Altar - Gereja [...], Paroki [...] - selaras dengan kemampuan yang ada pada kami - yang telah kami terima dari Tuhan. - Kami akan menyumbangkan waktu, pikiran - dan tenaga kami - demi pelayanan sebagai putera-puteri altar - di Paroki [...]. Kami berjanji - akan menjaga dan memelihara dengan baik harta benda Gereja - yang dipercayakan kepada kami - berkaitan dengan tugas pelayanan sebagai putera-puteri altar - dan seturut kepercayaan atasan-atasan Gereja yang berwenang. - Kiranya Allah mendampingi kami – dalam menjalankan tugas suci ini. Amin.

Pastor Paroki :

Umat sekalian terkasih, telah kita mendengarkan janji dan kesediaan para putera-puteri altar ini dalam menanggapi tugas yang hari ini dipercayakan Gereja kepada mereka. Marilah kita mohon berkat Allah bagi mereka.

(Hening sejenak....)

Ya Allah yang mengetahui pikiran dan hati manusia, pada hari ini Engkau memilih Saudara-saudari kami ini menjadi pelayan umatMu. Sudilah Engkau memberkati dan menolong mereka sebab dengan rendah hati mereka

merelakan diri untuk tugas pelayanan ini. Semoga mereka melaksanakan janji mereka dengan tulus hati. Buatlah mereka memanfaatkan pengetahuan dan keahlian mereka untuk menunaikan tugas sebagai putra-putri altar dengan cinta kasih dan semangat pengabdian, seperti Kristus yang datang bukan untuk dilayani melainkan untuk melayani. Teguhkanlah janji mereka, dan berkatilah mereka dengan rahmat-Mu, supaya selama menjalankan tugas pelayanan ini mereka tetap setia akan janji, dan kesediaan mereka. Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

Pemberkatan Salib

Pastor Paroki:

Ya Allah, sumber segala kuasa, sudilah memberkati (†) dan menguduskan salib-salib ini. Kiranya saudara-saudari kami yang disertai tugas pelayanan sebagai putera-puteri altar dan mengenakan salib ini, Engkau resapi dengan semangat Putera-Mu sendiri, yang datang untuk melayani dan berkorban demi kebahagiaan manusia. Sebab Dialah Tuhan dan pengantara kami, kini dan sepanjang masa.

Umat: Amin.

(Salib-salib diperciki dengan air suci. Koor dan umat menyanyikan lagu: Kau dipanggil Tuhan (PS no. 683) saat pengalungan salib. Putera-puteri altar berbaris seperti terima komuni untuk maju menerima salib)*

**) lagu yang disarankan*

Pastor Paroki :

Saudara-saudari terkasih, Allah selalu setia, Ia akan mendampingi, meneguhkan, dan melindungi Saudara-saudari dari segala bencana atau pengaruh yang jahat. Maka atas nama Gereja dan selaras dengan keinginan umat yang hadir di sini, saya meneguhkan Saudara-saudari sekalian dalam tugas pelayanan sebagai putera-puteri altar gereja St. Mikael, Paroki Kranji dan semoga Saudara-saudari sekalian dapat menunaikan tugas dengan hati yang murni, senantiasa dikuatkan oleh Allah dan disemangati di dalam pelayanan, sehingga apa yang Saudara-saudari janjikan dapat diwujudkan dalam hidup sehari-hari dalam berkat Allah Yang Maha Kuasa, (+) Bapa, Putera, dan Roh Kudus, Amin.

(Misa dilanjutkan dengan Doa Umat)